

KERJASAMA TIM DALAM ORGANISASI

Iqbal Fadillah¹Rio Pratama²Neneng Hasanah³

¹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

³UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

(email: Iqbalariath6@gmail.com, rioprathama@icloud.com),
nenenghasanah@uinjambi.ac.id)

Abstract

Teamwork in organizations is a key element that affects organizational effectiveness and productivity. In the context of modern organizational dynamics, the ability of teams to work synergistically is essential to overcome complex challenges. This research aims to analyze the role of teamwork and its impact on organizational success by identifying key factors that influence team effectiveness, such as communication, leadership, and organizational culture. The research method used is qualitative and based on a literature review. Data sources came from books, academic journal articles and relevant web articles that discuss various theories and research results on teamwork in organizations. The literature review was conducted to integrate various perspectives and gain a comprehensive understanding of the dynamics of teamwork. The results show that the effectiveness of teamwork depends on the ability of team members to establish open communication, the presence of a leader who can align the team towards a common goal, and an organizational culture that supports collaboration. In addition, trust between team members and a clear division of roles are also important factors in creating team synergy. This research confirms the importance of effective team management strategies to improve organizational performanc.

Keywords: Cooperation, Team, Organization.

Abstrak

Kerja sama tim dalam organisasi merupakan elemen kunci yang mempengaruhi efektivitas dan produktivitas organisasi. Dalam konteks dinamika organisasi modern, kemampuan tim untuk bekerja secara sinergis sangat penting untuk mengatasi tantangan yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kerja tim dan dampaknya terhadap keberhasilan organisasi dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas tim, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan budaya organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan berdasarkan tinjauan literatur. Sumber data berasal dari buku, artikel jurnal akademis dan artikel web yang relevan yang membahas berbagai teori dan hasil penelitian tentang kerja tim dalam organisasi. Tinjauan literatur dilakukan untuk mengintegrasikan berbagai perspektif dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika kerja tim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kerja tim bergantung pada kemampuan anggota tim untuk membangun komunikasi yang terbuka, kehadiran pemimpin yang dapat menyelaraskan tim menuju tujuan bersama, dan budaya organisasi yang mendukung kolaborasi. Selain itu, kepercayaan antar anggota tim dan pembagian peran yang jelas juga menjadi faktor penting dalam menciptakan sinergi tim. Penelitian ini menegaskan pentingnya strategi manajemen tim yang efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Kata Kunci: Kerjasama, Tim, Organisasi.

Pendahuluan

Kerja sama tim merupakan salah satu elemen terpenting dalam sebuah organisasi yang berperan penting dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks organisasi modern, kerja sama tim dianggap sebagai fondasi kesuksesan karena mampu menggabungkan keterampilan, pengalaman, dan perspektif yang berbeda dari orang-orang yang terlibat. Pentingnya kerja sama tim semakin meningkat seiring dengan kompleksitas tugas-tugas organisasi yang membutuhkan kolaborasi interdisipliner. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa organisasi yang mengedepankan kerja sama tim lebih mudah beradaptasi dan inovatif dibandingkan dengan organisasi yang hanya mengandalkan upaya individu.

Kerja tim dalam sebuah organisasi didefinisikan sebagai kolaborasi di antara para anggota untuk mencapai tujuan bersama. Tim yang efektif mampu menghasilkan sinergi sehingga hasil kerja kolektif melebihi kontribusi individu setiap anggota tim. Dalam konteks ini, kerja sama tim tidak hanya membutuhkan koordinasi tetapi juga komunikasi yang efektif, rasa saling percaya dan komitmen terhadap tujuan bersama. Riani (2011) percaya bahwa elemen-elemen seperti komunikasi yang terbuka, pembagian peran yang jelas, dan kepemimpinan yang terintegrasi merupakan prasyarat penting untuk menciptakan tim yang efektif.¹

Selain itu, di era globalisasi, ketika dinamika pasar dan persaingan menjadi semakin kompleks, kerja sama tim menjadi semakin penting. Banyak organisasi menghadapi tantangan yang membutuhkan solusi inovatif dan pengambilan keputusan yang cepat, yang hanya dapat dicapai melalui kolaborasi yang erat antar individu. Sebuah studi yang dilakukan oleh Dewi dan Setiawan (2020) menunjukkan bahwa perusahaan dengan budaya kerja tim yang kuat mampu merespons perubahan lingkungan bisnis secara lebih efektif dibandingkan perusahaan dengan pendekatan individualistik.²

¹ Asri Laksmi Riani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h. 78.

² Kartika Dewi dan Agus Setiawan, "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Tim," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 8, no. 2 (2020): h. 45-58.

Namun, kerja tim tidak selalu berjalan mulus. Ada berbagai tantangan yang dapat memengaruhi efisiensi tim, seperti: B. Konflik antar anggota, kurangnya koordinasi, dan komunikasi yang buruk. Konflik dapat muncul karena perbedaan cara pandang, latar belakang budaya, atau gaya kerja yang berbeda. Oleh karena itu, strategi manajemen yang tepat diperlukan untuk mengelola konflik dan mendorong interaksi positif dalam tim. Purwanto (2016) berpendapat bahwa salah satu cara untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan memberikan pelatihan keterampilan interpersonal kepada anggota tim dan membangun budaya organisasi yang mendukung kolaborasi.³

Kerja sama tim tidak hanya bermanfaat bagi organisasi, tetapi juga bagi orang-orang yang terlibat di dalamnya. Melalui kerja tim, individu dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, belajar dari pengalaman anggota lain, dan merasa lebih termotivasi karena adanya dukungan sosial dari tim. Dalam jangka panjang, hal ini juga dapat meningkatkan employee engagement yang merupakan salah satu indikator keberhasilan organisasi. Sebuah penelitian oleh Rahmawati (2018) menunjukkan bahwa tingkat employee engagement yang tinggi berhubungan dengan peningkatan produktivitas dan loyalitas terhadap organisasi.⁴

Secara keseluruhan, kerja sama tim memainkan peran sentral dalam keberhasilan organisasi di semua industri. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kerja tim, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendorong kolaborasi, inovasi, dan produktivitas. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan strategi terbaik dalam mengelola tim, terutama dalam konteks budaya organisasi di Indonesia yang memiliki karakteristik yang unik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi strategis dalam membangun tim yang efektif dan produktif di berbagai sektor organisasi di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Kerjasama disebut juga dengan tolong menolong. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan kerjasama atau tolong-menolong sebagai berikut: “Kerjasama adalah

³ Eddy Purwanto, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 102.

⁴ Dwi Rahmawati, “Keterlibatan Karyawan dalam Organisasi: Studi Kasus di Perusahaan Jasa,” *Jurnal Psikologi Terapan* 6, no. 1 (2018): h. 67-79.

kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dsb) untuk mencapai tujuan bersama.” Islam sangat menganjurkan kerjasama sebagaimana Rasulullah dan para sahabatnya selalu mengutamakan tolong menolong dalam berbagai hal kebaikan.⁵

Menurut Zainuddin (sebagaimana dikutip dalam Puspitasari, 2022), “Kerjasama adalah suatu kepedulian antara satu orang atau pihak dengan orang atau pihak lain yang tercermin dalam suatu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dan dilandasi oleh rasa saling percaya, menghargai dan adanya norma-norma. Pengertian kerjasama dalam hal ini adalah kerjasama dalam konteks organisasi, yaitu kerja sama antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (seluruh anggota)”.⁶

Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson (sebagaimana dikutip dalam Puspitasari, 2022), kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk hidup yang kita kenal. Artinya, kerjasama adalah proses tim di mana para anggotanya saling mendukung dan mengandalkan satu sama lain untuk mencapai hasil yang sama.⁷

Kerjasama dapat menghilangkan hambatan mental karena keterbatasan pengalaman dan perspektif yang sempit. Dengan bekerjasama, kelompok kecil mampu mengatasi berbagai bentuk hambatan, bertindak secara mandiri dan penuh rasa tanggung jawab, mengandalkan bakat atau pemikiran masing-masing anggota kelompok, mempercayai orang lain, mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan pendapat Robert L. Clitrap (sebagaimana dikutip dalam Puspitasari, 2022), yang menyatakan bahwa: “Kerjasama adalah suatu kegiatan dalam kelompok untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama”. Dalam kerjasama ini biasanya terjadi interaksi antara anggota kelompok dan mereka memiliki tujuan yang sama yang ingin dicapai bersama.⁸

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah suatu bentuk kolaborasi atau interaksi antar individu atau kelompok yang dilandasi oleh rasa

⁵ Maya Puspitasari, “Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Maidah Ayat 2,” *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2022): h. 213.

⁶ Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, dikutip dari Maya Puspitasari, “Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Maidah Ayat 2,” *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2022): h. 213.

⁷ Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching Learning*, dikutip dari Maya Puspitasari, “Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Maidah Ayat 2,” *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2022): h. 213.

saling percaya, menghargai, dan menghormati untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian peran, tanggung jawab, dan saling mendukung.

A. Manfaat Kerjasama

1) Mendorong Pemecahan Masalah Yang Lebih Mudah

Keuntungan pertama dari kerja sama adalah memfasilitasi proses pemecahan masalah. Melalui kolaborasi, ada bantuan dan perspektif lain dalam memecahkan masalah. Kerjasama digunakan untuk memecahkan masalah. Ketika sekelompok orang menyatukan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian mereka, kemudian membicarakan masalah dan mendiskusikan solusi yang memungkinkan, proyek yang terhenti akan kembali ke jalurnya.

2) Pekerjaan Jadi Cepat Selesai

Dengan bekerjasama, pekerjaan akan selesai lebih cepat. Jika mengerjakan pekerjaan sendirian, biasanya membutuhkan waktu lebih lama. Namun dengan bekerjasama, pekerjaan akan selesai lebih cepat karena saling membantu satu sama lain.

3) Saling Belajar

Salah satu hal terbaik dari bekerjasama adalah dapat belajar dari satu sama lain. Ini karena kerja tim menyatukan orang-orang dengan keterampilan dan latar belakang yang berbeda. Dengan cara ini, karyawan saling belajar dari kesalahan, kesuksesan, kegagalan, proses kerja, dan masih banyak lagi. Tim yang bekerjasama tidak hanya memiliki kesempatan untuk belajar satu sama lain, tetapi juga untuk memahami perspektif tim lain.

4) Mendekatkan Satu Sama Lain

Manfaat kerjasama juga mendekatkan orang-orang. Ketika menyadari bahwa ada orang-orang yang jarang berinteraksi satu sama lain, kerjasama dapat membangun komunikasi dan menciptakan kedekatan satu sama lain.

5) Meningkatkan Produktivitas

Salah satu manfaat yang jelas terlihat dari kerjasama adalah peningkatan produktivitas. Ketika mulai bekerjasama lebih banyak, produktivitas secara keseluruhan akan meningkat. Sebagai contoh, karyawan akan merasa menjadi bagian dari kelompok yang lebih besar. Mereka akan lebih cenderung memiliki rasa loyalitas dan rasa memiliki

terhadap kelompok. Mereka akan bekerja lebih keras untuk tidak mengecewakan kelompok.

6) Keterlibatan Meningkat

Orang-orang akan memberikan yang terbaik ketika mereka merasa bahwa kontribusi mereka dihargai dan diapresiasi. Dengan bekerjasama, setiap individu terlibat dalam proyek yang sedang dikerjakan. Ketika sedang bekerja dalam tim, kita dapat melihat seberapa besar kontribusi kita terhadap kesuksesan perusahaan secara keseluruhan, yang juga akan berujung pada kepuasan kerja yang lebih besar.

7) Tercipta Suasana Positif

Kerjasama memungkinkan karyawan untuk lebih mengenal satu sama lain dan membangun hubungan sosial yang kuat. Manfaat kerjasama memungkinkan setiap orang dihargai atas keahlian mereka. Hal ini menciptakan suasana kerja yang lebih positif dan santai.

8) Tidak Adanya Hierarki Vertikal

Sebelumnya, orang mungkin ragu-ragu untuk mendekati seseorang dalam organisasi dengan sebuah ide karena posisinya. Namun, dengan kerjasama, hierarki vertikal ini dapat dipatahkan. Dengan kerjasama, hirarki vertikal tidak lagi menjadi penghalang untuk berbagi atau mendengarkan ide. Setiap orang memiliki kesempatan untuk berbagi pemikiran.

9) Pekerjaan Lebih Efisien

Bekerja secara mandiri memiliki keuntungan tersendiri. Kita bisa fokus sepenuhnya pada sebuah proyek tanpa perlu mengkhawatirkan berapa banyak waktu yang akan hilang jika kita teralihkan, atau bagaimana kita bisa membuat tim bekerjasama untuk memenuhi tenggat waktu yang singkat. Namun untuk banyak jenis proyek, kerjasama jauh lebih efisien. Ketika proyek yang kompleks dan menantang, kita harus bisa mengakui bahwa kita membutuhkan bantuan. Di situlah kerjasama berperan. Hal ini membantu untuk membagi beban kerja yang berat, menemukan solusi kreatif untuk masalah yang sulit, dan memahami secara keseluruhan.

Kesediaan untuk saling melayani merupakan unsur yang mempercepat kerjasama.

B. Tim

Tim adalah perkumpulan dua orang atau lebih yang bergabung dan mengoordinasikan pekerjaan mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Tidak semua kelompok orang adalah sebuah tim. Untuk dapat dikatakan sebagai sebuah tim, maka harus memiliki kesepakatan visi dan misi, mengikuti aturan yang berlaku, mendistribusikan tugas dan wewenang secara adil dan beradaptasi dengan kebutuhan tim, kemampuan mendistribusikan tugas dan wewenang serta beradaptasi dengan perubahan merupakan ciri-ciri dari sebuah tim.

Johnson dan Johnson (sebagaimana dikutip dalam Purba, 2013) mendefinisikan tim sebagai sebuah struktur hubungan interpersonal untuk mencapai tujuan,⁹ menurut Tjiptono dan Diana (sebagaimana dikutip dalam Purba, 2013), tim adalah sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama.¹⁰

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tim adalah perkumpulan dua orang atau lebih yang memiliki kesepakatan visi dan misi untuk mencapai tujuan tertentu.

1. Tipe-tipe Tim

Hariandja mengatakan bahwa ada tiga jenis tim dalam sebuah tim, antara lain:¹¹

1) *Problem Solving Team*

Tim yang dibentuk untuk menangani masalah yang telah diidentifikasi. Tindakan tim ini berfungsi untuk mengamati dan mendiskusikan berbagai masalah dalam rangka memecahkan masalah yang ada dalam organisasi dan mengambil langkah-langkah perbaikan.

2) *Self Managed Team*

Sebuah tim yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas dengan memberdayakan tim untuk mengatur cara kerja mereka, misalnya, merencanakan pekerjaan, menentukan metode kerja yang akan digunakan, mengawasi anggota, memberi penghargaan dan hukuman kepada anggota, serta memilih anggota.

⁹ D. Johnson and F. Johnson, *Joining Together : Group Theory and Group Skills*, dikutip dari Vitria Lilian Purba, "Teamwork: Studi Indigenous Pada Karyawan PNS Dan Swasta Bersuku Jawa," *Journal of Social and Industrial Psychology* 2, no. 2 (2013): h. 81.

¹⁰ Fandy Tjiptono dan Diana, *Total Quality Manajemen*, dikutip dari Vitria Lilian Purba, "Teamwork: Studi Indigenous Pada Karyawan PNS Dan Swasta Bersuku Jawa," *Journal of Social and Industrial Psychology* 2, no. 2 (2013): h. 83.

3) *Cross Functional Team*

Tim yang bertugas mengerjakan tugas khusus organisasi, seperti mengembangkan produk baru atau merencanakan dan mengubah sistem kompensasi.

2. Ciri-ciri Tim yang Baik

Secara umum, ada 5 ciri utama tim yang baik dan efektif sehingga dapat memiliki andil yang besar untuk mencapai visi dengan baik. Namun perlu adanya upaya membangun tim kerja yang efektif, salah satunya dengan mengenali ciri-cirinya terlebih dahulu.¹²

1) Memiliki Komunikasi yang Baik dan Transparan

Kemampuan untuk berkomunikasi adalah kualitas yang paling penting dari sebuah tim kerja yang efektif. Pada tahap ini, setiap anggota tim dapat terbuka satu sama lain dan berbagi pikiran, pendapat, dan ide untuk kemajuan bersama. Hal ini juga termasuk menerima setiap masukan yang diberikan. Komunikasi yang baik dengan anggota tim lainnya sangat penting untuk melacak kemajuan dan bekerja sama secara efisien dalam mengerjakan tugas. Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat menyebabkan konflik yang tidak diinginkan yang dapat mengurangi produktivitas.

2) Memiliki Pemimpin yang Baik

Tim yang kuat biasanya memiliki seorang pemimpin yang mereka percayai dan hormati. Pemimpin ini pada dasarnya bertanggung jawab untuk mencapai kesepakatan, mengatur pendelegasian tugas, melatih dan membimbing, serta memotivasi anggota timnya. Dia menentukan langkah, memberikan dorongan dan motivasi, serta menjaga semua anggota tim agar tetap berada di jalur yang benar.

3) Selalu Fokus dengan Tujuan dan Hasil

Selain itu, tim yang baik selalu berfokus pada tujuan dan hasil, bukan hanya pada jumlah pekerjaan yang dilakukan. Biasanya, tim seperti ini menetapkan rencana yang jelas dan mampu menjabarkannya ke dalam poin-poin penting tentang bagaimana mereka bermaksud untuk mencapai tujuan sebagai sebuah kelompok dan

¹² ALC Leadership Management, "5 Ciri Tim yang Baik dan Efektif, yang Ke 5 Sering Anda Temui," *alcleadershipmanagement*, <https://alcleadershipmanagement.com/ciri-tim-yang-baik/>, diakses pada 13

Desember 2024, pukul 23:45.

kontribusi masing-masing individu. Hal ini memberikan arahan yang jelas kepada anggota tim tentang apa yang perlu mereka lakukan dan perjuangkan untuk mencapai tujuan.

4) Memiliki Lingkungan Kompetisi yang Sehat

Persaingan antar anggota tim merupakan bagian yang melekat di tempat kerja, namun cara yang tepat untuk membangun tim yang efektif dapat menciptakan lingkungan persaingan yang sehat dan menyenangkan. Pada tahap ini, setiap anggota tim sangat ingin membantu satu sama lain untuk menyelesaikan masalah, meningkatkan komunikasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan pekerjaan. Hal ini mencegah kelelahan dan perputaran yang tinggi di antara karyawan.

5) Bertindak Secara Kolaboratif

Bagaimanapun juga, tim yang efektif mengandalkan kolaborasi untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan bersama. Hal ini termasuk meminta bantuan dan berkonsultasi satu sama lain ketika ada masalah. Sayangnya, menurut survei yang dilakukan oleh Clear Company, 86% karyawan merasa kurangnya kolaborasi dalam tim mereka, yang dalam banyak hal menyebabkan kegagalan di tempat kerja. Oleh karena itu, Anda perlu memastikan bahwa anggota tim dapat terus berkolaborasi di sepanjang siklus proyek untuk memastikan bahwa mereka mengerjakan tugas yang tepat dan berkontribusi pada hasil yang direncanakan. Kolaborasi juga mendorong inovasi melalui berbagi ide dan keahlian secara kolektif dalam tim.

C. Organisasi

Organisasi berasal dari bahasa Yunani *organon*, yang berarti “alat”. Kata ini kemudian masuk ke dalam bahasa Latin, menjadi *organizatio* dan kemudian ke dalam bahasa Prancis (abad ke-14) menjadi *organization*.

Organisasi merupakan satu kesatuan yang secara sadar dan sistematis dikoordinasikan dengan batasan-batasan ruang lingkup tertentu yang telah menjadi kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan bersama.

Beberapa orang yang bekerja di sebuah organisasi akan selalu memiliki hubungan satu sama lain, secara terus menerus. Kelompok orang ini akan selalu beradaptasi dengan tujuan

yang ingin dicapai dalam organisasi.

Keberadaan sebuah organisasi bertujuan untuk mencapai sesuatu. “Sesuatu” ini adalah tujuan dan tujuan tersebut biasanya tidak dapat dicapai oleh individu yang bekerja sendirian, atau jika mereka bekerja sendirian, tujuan tersebut dapat dicapai dengan lebih efisien melalui kerja kelompok.

Adapun pengertian organisasi menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Prof. Dr. Mr Pradjudi Armosudiro¹³ (sebagaimana dikutip dalam Fithriyyah, 2021)

Organisasi adalah kerangka kerja untuk pembagian kerja dan sistem komunikasi antara sekelompok orang yang memegang posisi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

- 2) C. Argyris¹⁴ (sebagaimana dikutip dalam Fithriyyah, 2021)

Organisasi adalah sebuah strategi besar yang dibuat oleh individu untuk mencapai berbagai tujuan yang membutuhkan usaha dari banyak orang.

- 3) E. Wight Bakke¹⁵ (sebagaimana dikutip dalam Fithriyyah, 2021)

Organisasi adalah sistem berkelanjutan dari aktivitas manusia yang terdiferensiasi dan terkoordinasi yang memanfaatkan, mentransformasikan, dan mengintegrasikan seperangkat sumber daya manusia, materi, modal, non-materi, dan sumber daya alam tertentu ke dalam suatu entitas pemecahan masalah yang unik untuk memenuhi kebutuhan manusia tertentu dalam interaksi dengan sistem aktivitas dan sumber daya manusia lainnya di lingkungannya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah kerangka kerja atau sistem yang terkoordinasi yang melibatkan pembagian kerja dan komunikasi di antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi berfungsi sebagai strategi untuk memanfaatkan berbagai sumber daya (manusia, material, modal dan lainnya) secara efektif dengan kegiatan yang terintegrasi dan terdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan manusia dan memecahkan masalah dalam interaksi dengan lingkungan.

¹³ Mr. Pradjudi Armosudiro, dikutip dari Mustiqowati Ummul Fithriyyah, *DASAR-DASAR TEORI ORGANISASI*, (Jakarta: iRdev Riau, 2021), h. 2.

¹⁴ C. Argyris, dikutip dari Mustiqowati Ummul Fithriyyah, *DASAR-DASAR TEORI ORGANISASI*, (Jakarta: iRdev Riau, 2021), h. 2.

¹⁵ E. Wight Bakke, dikutip dari Mustiqowati Ummul Fithriyyah, *DASAR-DASAR TEORI ORGANISASI*,

(Jakarta: iRdev Riau, 2021), h. 3.

Kesimpulan

Kerja sama adalah bentuk kolaborasi yang melibatkan interaksi antara individu atau kelompok yang didasarkan pada rasa saling percaya, saling menghormati dan menghargai untuk mencapai tujuan bersama. Manfaat utama dari kerja sama antara lain memfasilitasi penyelesaian masalah, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta menciptakan suasana kerja yang positif. Untuk mencapai kerja sama yang baik, diperlukan adanya kesamaan kepentingan, keadilan, saling pengertian, dan kemauan untuk saling membantu.

Tim adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan, visi dan misi yang sama dan bekerja dengan cara yang terkoordinasi untuk mencapai hasil tertentu. Tim yang efektif dicirikan oleh komunikasi yang baik, kepemimpinan yang kuat, orientasi pada tujuan, dan kolaborasi yang sehat. Ada tiga jenis utama tim: tim pemecahan masalah, tim yang mengelola sendiri, dan tim lintas fungsi.

Organisasi adalah sebuah struktur yang melibatkan pembagian kerja, komunikasi, dan koordinasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif. Berdasarkan teori yang ada, organisasi terus berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan masyarakat. Ada organisasi formal dan informal, yang masing-masing memiliki peran tertentu tergantung pada struktur dan tujuannya.

Reference

ALC Leadership Management. "5 Ciri Tim yang Baik dan Efektif, yang Ke 5 Sering Anda Temui." *Alcleadershipmanagement*. <https://alcleadershipmanagement.com/ciri-tim-yang-baik/>. Diakses pada 13 Desember 2024. Pukul 23:45.

Ayu Sendari, Anugerah. "12 Manfaat Kerja Sama dalam Tim, Tingkatkan Produktivitas." *liputan6*. 24 Mei 2023. <https://www.liputan6.com/hot/read/5294156/12-manfaat-kerja-sama-dalam-tim-tingkatkan-produktivitas?page=7>. Diakses pada 13 Desember 2024. Pukul 16:48.

Dewi, Kartika dan Agus Setiawan. "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Tim." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 8. No. 2 (2020).

Dwiani, Riri dkk. "Pengaruh Permainan Gobak Sodor Terhadap Kerjasama Anak Kelompok B TK Intan Sari Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020." *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*

Pintar Harati 17. No. 1 (2021).

Hayyu Rahmia, Nisa. "Apa yang Dimaksud Kerjasama: Pengertian, Tujuan, dan Bentuk." *sonora.id*. 24 Mei 2023. <https://www.sonora.id/read/423794272/apa-yang-dimaksud-kerjasama-pengertian-tujuan-dan-bentuk>. Diakses pada 13 Desember 2024. Pukul 18:21.

Laksmi Riani, Asri. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.

Lilian Purba, Vitria. "Teamwork: Studi Indigenous Pada Karyawan PNS Dan Swasta Bersuku Jawa." *Journal of Social and Industrial Psychology* 2. No. 2 (2013).

Purwanto, Eddy. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Puspitasari, Maya. "Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2." *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2. No. 3 (2022).

Rahmawati, Dwi. "Keterlibatan Karyawan dalam Organisasi: Studi Kasus di Perusahaan Jasa." *Jurnal Psikologi Terapan* 6. No. 1 (2018).

Tua Efendi Hariandja, Mariot. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. ke-5. Jakarta: Gofindo Persada. 2009.

Udaya. *Teori Organisasi*. Jakarta: Arcan. 1994.

Ummul Fithriyyah, Mustiqowati. *DASAR-DASAR TEORI ORGANISASI*. Jakarta: iRdev Riau. 2021.